

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi adalah sebuah bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Menurut Saleh *et. Al.* (2018:1) komunikasi adalah penyampaian pesan dari sumber (komunikator) kepada penerima (komunikan) melalui tahapan proses, media atau alat sehingga menimbulkan efek atau pengaruh. Menurut Cangara (2016:64) komunikasi terbagi menjadi empat macam, yakni komunikasi antar pribadi, komunikasi kelompok kecil, komunikasi publik, dan komunikasi massa. Cangara (2016:71) mendefinisikan komunikasi massa sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar, dan film. Seseorang bisa berkomunikasi dengan jutaan orang lainnya secara mudah menggunakan komunikasi massa. Menurut Bittner dalam Romli (2016:1) komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa. Sebagai salah satu media massa, radio memiliki cara dan karakteristik yang berbeda dengan media massa lainnya.

Radio merupakan salah satu media massa elektronik yang menyebarkan informasi secara luas melalui gelombang suara. Secara bahasa, radio berarti sesuatu yang ada tetapi tidak dapat dilihat, melainkan hanya dapat dirasakan dan didengar (Dodi Marwadi (2020:16)). Radio merupakan media massa yang murah dan mudah diakses. Perkembangan media komunikasi elektronik telah memungkinkan seluruh manusia di seluruh dunia untuk berkomunikasi. Radio juga berbeda karena memiliki sifat audio. Tidak dapat dipungkiri, sebagai sebuah media sudah semestinya radio diubah dari alat distribusi menjadi sistem komunikasi. Radio menjadi alat komunikasi kehidupan masyarakat yang sangat besar, dan radio tidak hanya bertugas mengirim atau menyiarkan, tetapi juga menerima. Hal ini mengundang implikasi bahwa radio akan membuat pendengar tidak hanya mendengar, tetapi juga berbicara, tidak membuat pendengar terisolasi, tetapi menghubungkannya dengan proses perubahan negara dan masyarakat. Efek radio siaran itu sangat besar dan luas karena membuat pesan komunikasi mudah diterima atau diakses pendengar. Seiring dengan perkembangan zaman, radio bukan hanya media hiburan dan informasi, namun radio sudah menjadi media *activation*. Karena itulah, setiap stasiun radio memiliki idelisme tersendiri untuk menarik pendengarnya. Tentu saja dalam menyampaikan informasi dibutuhkan kecakapan dari seorang penyiar. Secara umum penyiar adalah seorang yang pekerjaannya melakukan komunikasi antar manusia. Sebagai seorang komunikator, penyiar memiliki tugas memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan menyampaikan informasi yang dibutuhkan orang banyak atau pendengar. Radio merupakan salah satu bentuk media penyiaran. Namun, media penyiaran sebagai salah satu bentuk media massa memiliki ciri dan sifat yang berbeda antar satu bentuk yang lainnya. Banyaknya media penyiaran yang muncul membuat persaingan media ini cukup tinggi. Masing-masing media khususnya radio berusaha untuk merebut hati pendengar dan berlomba-lomba untuk menjadi media yang paling banyak diminati oleh masyarakat. Dengan adanya persaingan yang ketat ini, masing-masing media berusaha memberikan program-program yang menarik, kreatif, dan informatif.

Hal ini tentu sangat berlaku pada radio yang sejak lama sudah menjadi media massa yang populer. Program-program yang disajikan oleh radio sangat beragam, dengan visi, misi, target pendengar, format, gaya siaran, dan bahasa sairan serta durasinya. Untuk mendapatkan perhatian atau *feedback* positif, radio juga harus memiliki cara yang mampu membuat program tersebut dan sesuai dengan kebutuhan, keinginan, dan selera pendengar. Maka dari itu untuk menjadi media massa yang banyak diminati, para *Staff* radio harus bisa membuat program-program yang bisa meningkatkan publikasi mereka di kalangan masyarakat.

Program yang disajikan radio pun bermacam-macam, mulai dari bentuk program *on air* dan *off air*. Program *on air* ini bersifat langsung. Program *on air* berupa *Music Program*, *Talkshow*, dan *News Program*. Program *on air* radio tidak terpisahkan dari musik. Bahkan tidak hanya Musik Program saja, tetapi di program lain seperti *Talkshow* dan *News Program* juga tidak jarang diselengi dengan musik. Radio juga mempunyai kata sandi atau bisa juga di sebut dengan istilah seperti *off air*, arti dari kata *off air* ini bersifat *off* adalah kegiatan yang bersifat di luar ruangan yang tidak terikat dengan kegiatan siaran radio, dan biasanya kegiatan tersebut diadakan di luar ruangan atau dilapangan dan ditujukan untuk mempromosikan radio-nya, yang biasa di sebut *off air*. Kegiatan *off air* di sini menunjukkan bagaimana pihak penyiaran radio mengenalkan stasiun radionya kepada khalayak banyak.

Radio Play99ers memiliki beberapa program. Masing-masing program memiliki waktu tertentu dengan durasi yang telah di tetapkan oleh stasiun radio. Radio Play99ers memiliki beberapa lebih menarik dari radio-radio dengan segmen anak muda populer lainnya, salah satunya dari program *off air* Play99ers yaitu 9CSI. 9CSI ini merupakan salah satu program *off air* nya radio play99ers. *Crime Scene Investigator* (9CSI) merupakan salah satu program *off air* yang di *upload* di salah satu media Play99ers yaitu di *Youtube* setiap hari Kamis jam 21.00 WIB. Program ini pertama kali di publishkan pada tanggal 20 Juli 2020. Program ini menceritakan kriminal, tragedi, misteri, dan konspirasi yang ada di Indonesia dan dikemas secara menarik sekaligus menemani para khalayak yang menontonnya.

Produser radio merupakan orang yang mampu mengkomunikasikan gagasan, konsep, dan ide, yang pada akhirnya akan dibawakan oleh salah satu penyiar atau *host* yang membawakan program 9CSI. Peran produser dalam proses produksi program 9CSI di Radio Play99ers 100 FM Bandung menjadi latar belakang penulis untuk menyusun Laporan Akhir ini. Penulis dalam melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mendapat peran sebagai produser di program *off air* Play99ers yaitu Program 9CSI. Pada praktiknya, penulis dapat mempelajari karakteristik program tersebut dan memahami peran produser dalam proses produksi program tersebut. Pada Laporan Akhir ini penulis menjelaskan tentang deskripsi Program 9CSI, peran produser dalam proses produksi Program 9CSI, karakteristik Program 9CSI dan peran serta menjelaskan beberapa hambatan yang dialami beserta solusinya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka perumusan masalah dalam laporan akhir ini adalah:

- 1) Bagaimana deskripsi Program 9CSI ?
- 2) Bagaimana peran produser dalam proses produksi Program 9CSI di Radio Play99ers 100 FM Bandung?
- 3) Apa saja hambatan dan solusi produser saat proses produksi Program 9CSI di Radio Play99ers 100 FM Bandung?

Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah penulis tentukan di atas, tujuan masalah yang dibahas pada laporan kahir ini pada dasarnya yaitu:

- 1) Menjelaskan deskripsi Program 9CSI di radio Play99ers 100 FM Bandung.
- 2) Menjelaskan peran produser dalam proses produksi Program 9CSI di Radio Play99ers 100 FM Bandung.
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi produser saat proses produksi 9CSI di Radio Play99ers 100 FM Bandung.

